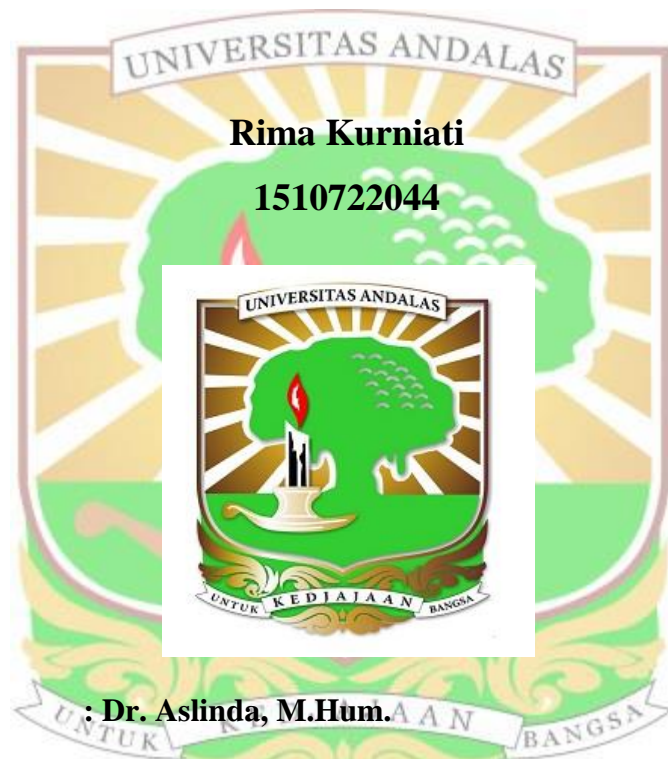


**KESANTUNAN BERBAHASA FAHRI HAMZAH
PADA “NGOPI BARENG FAHRI” DALAM *CHANEL YOUTUBE*
FAHRI HAMZAH OFFICIAL: Tinjauan Pragmatik**

Skripsi ini Diajukan sebagai Salah Satu
Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Humaniora



Pembimbing I : Dr. Aslinda, M.Hum.
Pembimbing II : Alex Darmawan, S.S., M.A.

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
2019**

ABSTRAK

Rima Kurniati, 1510722044. “Kesantunan Berbahasa Fahri Hamzah pada “Ngopi Bareng Fahri” dalam Chanel youtube Fahri Hamzah Official: Tinjauan Pragmatik”. Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas. Pembimbing I, Dr. Aslinda, M.Hum, Pembimbing II, Alex Darmawan, S.S., M.A.

Tujuan penelitian ini ialah (1) mendeskripsikan prinsip kesantunan berbahasa yang dipatuhi FH pada NBF, (2) mendeskripsikan prinsip kesantunan berbahasa yang dilanggar FH pada NBF, (3) mendeskripsikan faktor yang menyebabkan ketidaksantunan berbahasa FH pada NBF.

Ada tiga tahapan penelitian yang digunakan pada skripsi ini, yaitu tahap penyediaan data, tahap analisis data, dan tahap penyajian hasil analisis data. Pada tahap penyediaan data digunakan metode simak, dengan teknik dasarnya ialah teknik sadap dan teknik lanjutan ialah teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC), dan teknik catat. Pada tahap analisis data digunakan metode padan. Metode padan yang digunakan adalah metode padan referensial dan metode padan pragmatis. Teknik dasarnya ialah teknik Pilah Unsur Penentu (PUP), teknik lanjutnya ialah teknik Hubung Banding Membedakan (HBB). Pada tahap penyajian hasil analisis data digunakan metode informal.

Berdasarkan analisis data, bahasa FH pada NBF cenderung tidak santun. Hal itu berdasarkan lebih banyak jumlah tuturan FH yang melanggar prinsip kesantunan daripada mematuhi prinsip kesantunan. Adapun prinsip kesantunan yang dipatuhi yaitu, maksim kearifan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan dan maksim simpati. Prinsip kesantunan yang dilanggar yaitu, maksim kearifan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan dan maksim simpati. Faktor yang menyebabkan ketidaksantunan berbahasa FH pada NBF yaitu, kritikan secara langsung dengan menggunakan kata-kata kasar, dorongan emosi penutur, profektif terhadap pendapat, sengaja menuduh lawan tutur dan sengaja memojokkan lawan tutur.



Kata kunci: prinsip kesantunan, faktor penyebab ketidaksantunan, Fahri Hamzah

